



**HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER
BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA
KELAS X LAB SCHOOL BANDA ACEH**

Miftahul Jannah¹, Abdul Wahab Abdi², M.Yusuf Harun³

¹Email: aemikramullah@gmail.com

²Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: wahababdi.fkip@gmail.com

³Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: myusufharun@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Perkembangan jaman dan kemajuan teknologi dan informasi menjadikan internet sebagai salah satu sumber belajar serta kebutuhan bagi bagi anak, dalam hal ini adalah bila pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dapat dimanfaatkan sebaik mungkin maka ini akan menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar geografi siswa kelas X. Populasi dalam penelitian ini adalah 27 orang siswa kelas X IPA 4. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan soal tes. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi serial. Hasil pengolahan data dalam penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi yang diperoleh yaitu 0,7703 berada pada kategori kuat, dan uji signifikansi sebagai pembuktian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t, nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 9,250 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,708. Hal ini menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari dari nilai t_{tabel} maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar geografi siswa kelas X lab school Banda Aceh.

Kata kunci : hubungan, minat baca, motivasi belajar, hasil belajar, IPS Terpadu.

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya sumber belajar yang dapat dimanfaatkan sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan, mempermudah siswa menerima dan memahami pelajaran dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi dan daya cerna siswa dalam menerima materi atau informasi pembelajar yang diberikan.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang berada di lingkungan belajar yang berfungsi untuk membantu optimalisasi belajar, banyak sumber belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, kreativitas siswa, kemandirian, serta meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun sumber belajar yang dimaksud adalah internet. Internet merupakan salah satu sumber belajar di era modern sekarang ini yang berbasis teknologi dan informasi, diharapkan dengan memanfaatkan sumber belajar tersebut akan mengurangi tingkat kejenuhan siswa dalam menerima materi, mempermudah siswa dalam menyerap ilmu yang diberikan oleh guru serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Perkembangan internet juga telah terlihat di sekolah-sekolah yang ada di Banda Aceh, dalam hal ini SMA Lab School Unsyiah. SMA Lab School Unsyiah merupakan salah satu sekolah RSBI yang ada di Banda Aceh, yang mana di sekolah tersebut jaringan internet sudah tersambung ke lab-lab dan area seputaran sekolah. Dengan kemudahan akses fasilitas tersebut diharapkan siswa dapat memanfaatkan internet tersebut sebagai sumber belajar, karena jika hanya mengandalkan buku saja maka wawasan mereka tidak banyak bertambah dan menghabiskan banyak waktu serta akan tertinggal dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka timbul permasalahan apakah terdapat hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar geografi siswa kelas X Lab School Banda Aceh. Inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X Lab School Banda Aceh”**.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi serial, yaitu digunakan apabila variabel yang dikorelasikan berskala ordinal dan interval. Disini yang merupakan skala ordinal adalah pemanfaatan internet sebagai sumber

belajar dan skala interval adalah hasil belajar. Penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana keterkaitan variabel yang satu dengan yang lain. Teknik pengolahan data yang digunakan antara lain:

1. Pengujian Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur, alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Uji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi *Product Moment*:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Riduwan, 2012: 98})$$

Keterangan :

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan, 2012: 98})$$

Selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan ketentuan jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka instrumen dapat dikatakan valid, sebaliknya jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka instrumen tidak valid.

2. Pengujian Reliabilitas

Sudarmanto (2005:89) menyatakan, “Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk meramalkan”. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Alpha dengan langkah sebagai berikut:

a. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad (\text{Riduwan, 2012: 115})$$

Keterangan:

S_i = varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = jumlah item X_i dikuadratkan

n = jumlah responden

b. Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n \quad (\text{Riduwan, 2012:116})$$

Keterangan:

$\sum S_i$ = jumlah varian semua item

$S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$ = varians item ke – 1,2,3

c. Menghitung varians total dengan rumus

$$S_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n} \quad (\text{Riduwan, 2012: 116})$$

Keterangan:

S_t = varians total

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total

$(\sum Y)^2$ = jumlah total dikuadratkan

n = jumlah responden

d. Masukkan nilai Alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right) \quad (\text{Riduwan, 2012:116})$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah item

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = varians total

Selanjutnya untuk melihat apakah instrumen sudah reliabel menggunakan r_{tabel} taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $(n - 2)$ dan ketentuan jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel, sebaliknya jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel.

3. Korelasi Serial

Korelasi serial meliputi korelasi dwi serial, tri serial, catur serial, panca serial dan seterusnya. Pada penelitian ini korelasi yang digunakan adalah korelasi tri serial karena ordinalnya dibagi ke dalam tiga golongan; sangat setuju, setuju, tidak setuju. Kemudian untuk mencari rumus korelasi triserial terlebih dahulu menentukan proporsi jumlah siswa tiap golongan dibagi dengan jumlah siswa seluruhnya dan kemudian mencari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

M = Mean (Nilai Rata-rata)

$\sum fX$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

Menentukan nilai standar Deviasi digunakan rumus :

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \quad (\text{Hartono, 2009 : 134})$$

Keterangan :

SD_{tot} = Standar Deviasi total

$\sum fX^2$ = Jumlah semua frekuensi

$\sum fX$ = Jumlah semua deviasi setelah dikuadratkan

N = Jumlah siswa

Maka untuk menentukan korelasi serial menggunakan rumus:

$$r_{ser} = \frac{\sum \{(O_r - O_t) (M)\}}{SD_{tot} \sum \left\{ \frac{(O_r - O_t)^2}{P} \right\}} \quad (\text{Hartono, 2009 : 129})$$

Keterangan :

r_{ser} = Koefisien korelasi serial

O_r = Ordinat yang lebih rendah

O_t = Ordinat yang lebih tinggi

M = Mean (nilai rata-rata)

SD_{tot} = Standar Deviasi total

P = Proporsi individu dalam golongan

Setelah didapatkan hasil r_{ser} maka data tersebut disubstitusikan ke dalam rumus “r” Chotomisasi dibawah ini:

$$r_{ch} = r_{ser} \sqrt{\sum \frac{(O_r - O_t)^2}{p}} \quad (\text{Hartono, 2009 : 135})$$

Keterangan :

r_{ch} = Koefisien korelasi chotomisasi

r_{ser} = Koefisien korelasi serial

Interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r menurut Riduwan (2012:138), sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Sumber :Riduwan, 2015:81)

Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan koefisien determinasi untuk menyatakan besar kecilnya persentase variabel X dan Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Riduwan, 2015 : 81})$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi yang dikuadratkan

Setelah didapatkan hasil korelasi antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar siswa, maka data tersebut dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus statistik yaitu uji-t sebagai alat menguji hipotesis. Uji-t tersebut menggunakan rumus: $t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ (Riduwan, 2015 : 81)

Keterangan :

t : Harga observasi atau t hitung

r : Hasil hitung koefisien korelasi

n: Jumlah sampel yang diteliti

Adapun rumusan hipotesis alternatif dan hipotesis nihil adalah :

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar geografi siswa kelas X IPA 4 Lab School Banda Aceh.

H_a = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar geografi siswa kelas X IPA 4 Lab School Banda Aceh.

Keputusan pengujian hipotesis adalah jika kriteria pengujian adalah: terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 dan $dk = n-2$. (Riduwan, 2015:83)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas instrumen pemanfaatan internet

Mencari korelasi dengan rumus *Pearson Product Moment*:

Diketahui:

$$\begin{aligned} n &= 15 & \sum X &= 49 \\ \sum Y &= 1264 & \sum X^2 &= 167 \\ \sum Y^2 &= 106586 & \sum XY &= 4143 \end{aligned}$$

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{15 (4143) - (49)(1264)}{\sqrt{(15 \cdot 167 - (49)^2)(15 \cdot 106586 - (1264)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{62115 - 61936}{\sqrt{(2505 - 2401)(1598790 - 1597696)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{179}{\sqrt{(104)(1094)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{179}{\sqrt{113776}}$$

$$r_{\text{hitung}} = \frac{179}{337,30}$$

$$r_{\text{hitung}} = 0,530$$

Menghitung harga t_{hitung} dengan rumus uji-t:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,530\sqrt{15-2}}{\sqrt{1-0,530^2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{1,908}{0,719}$$

$$t_{\text{hitung}} = 2,65$$

Mencari t_{tabel} apabila taraf signifikansi 5% dan $dk = 15 - 2 = 13$, maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,771$. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka instrumen dianggap valid (dapat digunakan atau dipakai).

Reliabilitas Pemanfaatan Internet

Menghitung varians skor tiap butir dengan rumus, contoh butir ke 1:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_i = \frac{167 - \frac{(49)^2}{15}}{15}$$

$$S_i = \frac{167 - 160}{15} \quad S_i = 0,46$$

Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

$$S_t = \frac{106586 - \frac{(1264)^2}{15}}{15}$$

$$S_t = \frac{106586 - 105613,03}{15}$$

$$S_t = 64,86$$

Menghitung reliabilitas dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{26}{26-1} \right) \left(1 - \frac{11,4}{64,86} \right)$$

$$r_{11} = (1,04) (0,82)$$

$$r_{11} = 0,852$$

Jika $r_{11} = 0,852$ ini dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} Product Moment dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = n-2 = 15-2$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,553$. Dengan demikian r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka instrumen dianggap reliabel dan dapat digunakan.

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar siswa kelas X IPA 4 SMA Lab School Banda Aceh berdasarkan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi Siswa

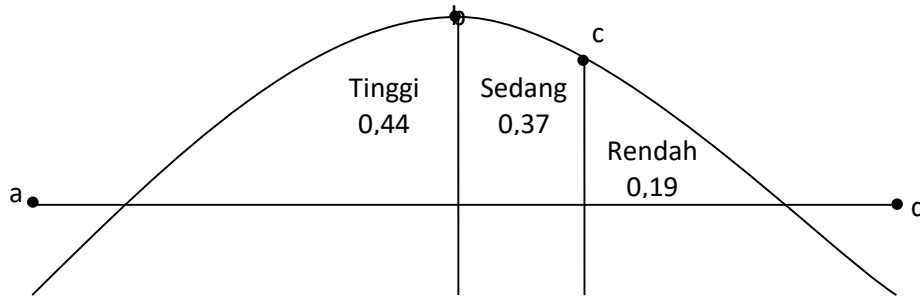
No Urut	Hasil Belajar Siswa		
	Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar		
	Sangat Maksimal (59-63)	Maksimal (54-58)	Tidak Maksimal (48-53)
1	84	72	72
2	80	72	76
3	80	80	76
4	92	76	68
5	84	88	64
6	88	76	
7	88	84	
8	92	80	
9	88	80	
10	84	76	
11	84		
12	84		
Jumlah Nilai	1028	784	356
Jumlah Siswa	12	10	5
Proporsi	0,44	0,37	0,19
Mean	85,66	78,4	71,2

Sumber : Hasil Penelitian, 2016 (diolah)

Mencari Koefisien Korelasi Serial

1. Menentukan Tinggi Ordinat

Hasil pengolahan setiap kategori seperti pada Tabel 2 diatas selanjutnya dapat ditentukan tinggi ordinat. Besar Ordinat dapat dilihat pada kurva normal yang memisahkan satu bagian distribusi dengan bagian lainnya.



Gambar 1 Tinggi Titik Ordinat

Dari tabel ordinat dan z dapat diketahui tinggi ordinat sebagai berikut :

- a) Ordinat b yaitu $p = 0,44$ tinggi ordinatnya = 0,39442
- b) Ordinat c yaitu $p = 0,44 + 0,37 = 0,81$ ordinatnya = 0,27137
- c) Ordinat a dan d = 0

2. Mencari r serial

Tabel 3. Pengolahan Koefisien Korelasi Serial

Golongan	N	P	O	$(O_r - O_t)$	$(O_r - O_t)^2$	$\frac{(O_r - O_t)^2}{P}$	M	$(O_r - O_t) \cdot M$
Sangat Maksimal	1 2	0,44	0,39442	0,39442	0,155567	0,35356	85,6	33,78601
Maksimal	1 0	0,37	0,27137	0,12305	0,015141	0,04092	78,4	9,64712
Tidak Maksimal	5	0,19	-	0,27137	0,073641	0,38758	71,2	19,32154
Jumlah	2 7	1,00	-			0,78206 $\sum \frac{(O_r - O_t)^2}{P}$		4,32154 $\sum (O_r - O_t) \cdot M$

Sumber : Hasil Pengolahan, 2016

3. Mencari Standar Deviasi Total (SD_{total})

Untuk mencari koefisien korelasi serial sebelumnya harus diketahui nilai standar deviasi total. Mencari standar deviasi total terlebih dahulu membuat Tabel 4

Tabel 4. Perhitungan Standar Deviasi

Nilai (X)	F	fX	fX ²
92	2	184	16928
88	4	352	30976
84	6	504	42336
80	5	400	32000
76	5	380	28800
72	3	216	15552
68	1	68	4624
64	1	64	4096
N= 27		ΣfX 2168	$\Sigma fX^2=175392$

Sumber : hasil pengolahan, 2016

Kemudian disubstitusikan ke dalam rumus standar deviasi berikut:

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\Sigma fX^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fX}{N}\right)^2}$$

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{175392}{27} - \left(\frac{2128}{27}\right)^2}$$

$$SD_{tot} = \sqrt{6496 - (8029)^2}$$

$$SD_{tot} = \sqrt{6496 - 6446}$$

$$SD_{tot} = \sqrt{50}$$

$$SD_{tot} = 7,071$$

Berdasarkan hasil perhitungan standar deviasi diperoleh hasil hasil $SD_{tot} = 7,071$. Selanjutnya disubstitusikan ke dalam rumus korelasi serial berikut:

$$r_{ser} = \frac{\Sigma\{(O_r - O_t) (M)\}}{SD_{tot} \Sigma \left\{ \frac{(O_r - O_t)^2}{P} \right\}}$$

$$r_{ser} = \frac{4,8173}{7,071 \times 0,78206}$$

$$r_{ser} = \frac{4,8173}{5,5299}$$

$$r_{ser} = 0,8711$$

4. Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi Serial

Hartono (2009 : 134) menyatakan bahwa, “para ahli statistik menganggap bahwa rumus korelasi serial yang telah disebutkan di atas koefisiennya terlalu tinggi dibandingkan dengan nilai “r” yang sebenarnya. Untuk mengatasi hal ini dapat digunakan rumus “r” chotomisasi, namun hasilnya terlalu rendah dari “r” Products momen. Hasil r_{ser} disubstitusikan ke dalam rumus “r” chotomisasi r_{ch} berikut ini :

$$r_{ch} = r_{ser} \sqrt{\sum \frac{(O_r - O_t)^2}{p}}$$

$$r_{ch} = 0,8711 \times \sqrt{0,78206}$$

$$r_{ch} = 0,8711 \times 0,8843$$

$$r_{ch} = 0,7703.$$

Berdasarkan pengolahan di atas nilai r_{ch} sebesar 0,7703 maka interpretasi koefisien korelasi yang diperoleh kuat

5. Uji Signifikansi

Untuk mengetahui signifikansi dari korelasi yang didapatkan, maka perlu diuji signifikansi dengan menggunakan rumus uji-t. Pengujian signifikansi sebagai pembuktian hipotesis penelitian. Terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0.05 dan $dk = n - 2$. Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,8771 \sqrt{25}}{\sqrt{1-0,8771^2}}$$

$$t = \frac{0,8771 \times 5}{\sqrt{1-0,7703}}$$

$$t = \frac{4,35}{0,47}$$

$$t = 9,25$$

Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 9,25 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dan $dk = n - 2 = 27 - 2 = 25$ adalah 1,708. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $9,25 > 1,708$. Maka hipotesis alternatif (H_0) ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara

pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar dalam mata pelajaran geografi di SMA Lab School Banda Aceh.

6. Pengolahan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya persentase korelasi yang diperoleh antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar siswa. Untuk mencari nilai koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,7700^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,5929 \times 100\%$$

$$KD = 59,29\%$$

Berdasarkan hasil koefisien korelasi determinasi maka pada interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh yaitu 0,7703 pada kategori kuat, presentasi korelasi sebesar 59,29 persen dan pembuktian hipotesis alternatif dengan berkonsultasi pada tabel distribusi diperoleh bahwa harga $t_{hitung} = 9,250$, nilai lebih besar dari harga $t_{tabel} = 1,708$ pada taraf signifikansi sehingga hipotesis yang dinyatakan terdapat hubungan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi siswa kelas X IPA 4 SMA Lab School Banda Aceh dapat diterima kebenarannya, dan artinya terdapat korelasi yang positif dan signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan tentang korelasi antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar geografi siswa kelas X IPA 4 SMA Lab Banda Aceh diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,7703 berada pada kategori kuat dengan persentase sebesar 59,29 persen selebihnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil pembuktian hipotesis dengan berkonsultasi pada tabel distribusi t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,250 > 1,708$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dkk = 27 - 2 = 25$ dan hipotesis yang diajukan terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar

dengan hasil belajar geografi siswa kelas X SMA Lab School Banda Aceh dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta : PT. Bumi Aksara
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.